

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab IV mengenai analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam upaya peningkatan laba pada SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perencanaan biaya operasional SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara yang pertama, menunjukkan bahwa perusahaan didalam menyusun anggaran biaya operasional menggunakan metode *top down* yaitu anggaran biaya operasional dibuat dan disusun oleh atasan tanpa melibatkan bawahan, selain tidak mengandalkan kerjasama semua tim, tugas dan tanggung jawab masing-masing tentu tidak memperlihatkan kerjasama yang baik.

Kedua, SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara belum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif atas rencana biaya operasional yang ditetapkan. Dimana rencana khusus mengenai biaya yang timbul diproses kegiatan operasional yang ditetapkan oleh direksi, pihak direksi hanya membuat satu alternatif, yaitu *generic strategi* yang hanya menetapkan fokus yang dipilih perusahaan yang terdiri dari biaya rendah atau diferensiasi luas dan menetapkan biaya operasional yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga biaya operasional yang sesungguhnya terjadi lebih besar dari yang diharapkan.

Ketiga, perusahaan belum dapat membuat perencanaan yang matang/tepat. Karena apabila rencana biaya operasional yang ditetapkan oleh perusahaan dapat terealisasi 100% sesuai dengan rencana biaya operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka perusahaan tidak akan mengalami *over budget* tetapi justru akan menambah perolehan laba. Hal ini mungkin terjadi karena perubahan-perubahan dalam kebijakan yang dibuat sulit untuk disesuaikan dengan keadaan yang akan terjadi.

2. Pada pengawasan biaya operasional SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu pertama, Perusahaan belum mampu melakukan pengawasan terhadap biaya operasional dimana, adanya kesenjangan antara biaya operasional yang ditetapkan dengan realisasi dari biaya itu sendiri. Hal ini menyebabkan sering tidak tercapainya target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, selain itu juga

mengakibatkan perusahaan harus melakukan pemeriksaan terhadap laporan dan pengawasan dengan menggunakan sistem administratif, sehingga individu dan kelompok bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

Kedua, SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melakukan penyusunan anggaran tidak berorientasi pada jangka waktu panjang, dimana anggaran biaya operasional pada setiap bulannya tidak terlalu berbeda. Dalam melakukan penyusunan anggaran dapat menciptakan nilai (*value creation*) atas rencana biaya operasional yang ditetapkan maka dalam hal ini dapat dilihat dari rencana khusus mengenai beban yang timbul, dimana direksi melakukan penyusunan anggaran hanya berdasarkan estimasi dari bagian penjualan pada perusahaan ini dalam melaksanakan tugasnya yang hanya berorientasi pada penjualan sesuai target yang mereka capai.

Ketiga, kebijakan yang dibuat oleh pimpinan perusahaan belum dilakukan secara fleksibel yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan, dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak dapat dirubah atau diperbaiki sesuai dengan keadaan dan tidak dapat diketahui dengan jelas mengenai rencana kegiatan penjualan yang direncanakan perusahaan. Hal ini terlihat dari anggaran yang ditetapkan dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak dapat diubah lagi dikarenakan anggaran tersebut suatu ketetapan dari pimpinan pusat bukan wewenang cabang.

Keempat, dalam membuat anggaran biaya operasional belum dilakukan secara efektif dan efisien, hal ini terlihat dari kebijakan mengenai beban operasional diketahui bahwa biaya operasional yang diwujudkan dalam rencana produksi yang disusun oleh direksi hanya bersifat spekulatif dan hanya berdasarkan pada realisasi pada tahun sebelumnya atau tanpa adanya alasan serta penjelasan pendukung mengenai realisasi pada tahun yang dilaporkan hal ini terbukti pada setiap bulannya biaya operasional mengalami *over budget*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diberikan pada bab IV, maka penulis mencoba memberikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut :

1. Pada SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melakukan perencanaan biaya operasional pertama, sebaiknya harus menetapkan

standart dan sistem secara keseluruhan pada perencanaan anggaran dan realisasi biaya operasional dengan sebaik-baiknya. Kedua, Sebaiknya perusahaan tidak hanya menggunakan metode *Top Down* saja tetapi juga metode *Button Up* karena selain akan mengandalkan kerjasama semua tim, juga tugas dan tanggung jawab masing-masing tentu sangat baik sehingga hasilnya akan terukur dan maksimal. Ketiga, Sebaiknya pemimpin perusahaan dan manager didalam menetapkan kebijakan harus didasari dengan adanya beberapa alasan yang dirasa perlu yakni, mereka merasa bahwa hal tersebut akan meningkatkan efektivitas organisasi yang mencerminkan nilai-nilai pribadi mereka dan mereka akan menjernihkan berbagai konflik atau kebingungan yang terjadi pada tingkat bawah dalam organisasi.

2. Pada SPPBE PT. Migas Energi Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melakukan pengawasan biaya operasional pertama, sebaiknya perusahaan harus melakukan pengawasan biaya operasional dengan baik untuk setiap periode sesuai proses dan manfaat pengawasan. Kedua, dalam melakukan pengawasan biaya operasional melakukan pengawasan terhadap realisasi dari anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan pada bagian perencanaan sebelumnya dan melakukan audit atau evaluasi dari anggaran dan realisasi biaya operasional yaitu dengan cara membandingkan masing-masing pos biaya atau komponen-komponen biaya operasional dari masing-masing perbulannya. Ketiga, Sebaiknya perusahaan memerlukan adanya pelaksanaan kebijakan yang telah tersusun secara sistematis dalam suatu buku pedoman yang tepat dan diketahui oleh semua karyawan perusahaan. Keempat, Seharusnya agar pengawasan biaya operasional perusahaan bisa efektif dan efisien perusahaan harus memperhatikan dua hal pokok penting yaitu pengawasan utama dan pengawasan tambahan.